



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak: Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
				✓											
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
✓					
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
												✓												

Pengaspalan Jalan Asal-asalan

Subari Sayangkan Proyek Piplanisasi Dicairkan 100 Persen

PANGKALPINANG, BANGKA POS - Ketua Komisi III DPRD Kota Pangkalpinang, Achmad Subari menyayangkan keputusan Dinas Pekerjaan Umum Pangkalpinang mencairkan 100 persen proyek pipanisasi.

Ia menilai pekerjaan yang dilakukan kurang maksimal dan menyisakan sejumlah lobang dan konstur jalan tidak seperti semula.

"Sayang sekali ini sudah dicairkan 100 persen, kita berharap kemarin dikaji lagi bukan melihat pekerjaan selesai 100 persen atau tidak. Tapi Dinas PU sendiri harus melihat kualitas pekerjaannya," kata Achmad Subari beberapa waktu lalu.

Hasil pengamatannya,

60 persen pengerjaan pengaspalan dilakukan secara asal-asalan dan tidak sesuai dengan spesifikasi. Pembangunan ulang trotoar yang dhancurkan tidak sesuai dengan spesifikasi awal.

Selain itu pengaspalan yang dinilai tidak memenuhi standar sehingga berlobang kembali.

"Sekarang sudah nggak jauh-jauh, masalah trotoar yang dibangun nggak sesuai dengan trotoar yang dibangun pemerintah kota.

“ Sayang sekali ini sudah dicairkan 100 persen, kita berharap kemarin dikaji lagi bukan melihat pekerjaan selesai 100 persen atau tidak ”

Achmad Subari
Ketua Komisi III DPRD Pangkalpinang

Terkesan pekerjaannya itu asal-asalan yang penting selesai, rata-rata hampir 60 persen pengaspalan kembali yang dilakukan ini terkesan lebih parah. Dengan penggalian itu kekuatan aspal yang kemarin akan berkurang, ditambah yang sekarang ini baru diaspal sudah roboh dan berlobang, mungkin ketebalan aspalnya hanya sekitar 1-1,5 Cm saja," tambahnya.

Subari mengatakan seharusnya Dinas PU tak

hanya melihat penyelesaian pekerjaan saja, melainkan kualitasnya.

"Kita punya data yang sudah diaspal itu pecah kembali, makanya kita sangat menyayangkan pencairan yang dilakukan Dinas PU sudah 100 persen. Karena menurut kami hasil dari pekerjaan terakhir ini luar biasa jelek sekali, terkesan asal-asalan untuk menyelesaikan dengan waktu yang sudah mepet," ujarnya.

Dia mempertanyakan penilaian yang dilakukan pemeriksa. Pihaknya akan menyampaikan kondisi tersebut ke Dinas PU. Dia minta agar dana pemeliharaan digunakan untuk mengembalikan kondisi jalan maupun trotoar. (O2)